

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA WISATA WONOLOPO

2.1 Kondisi Geografis Kelurahan Wonolopo

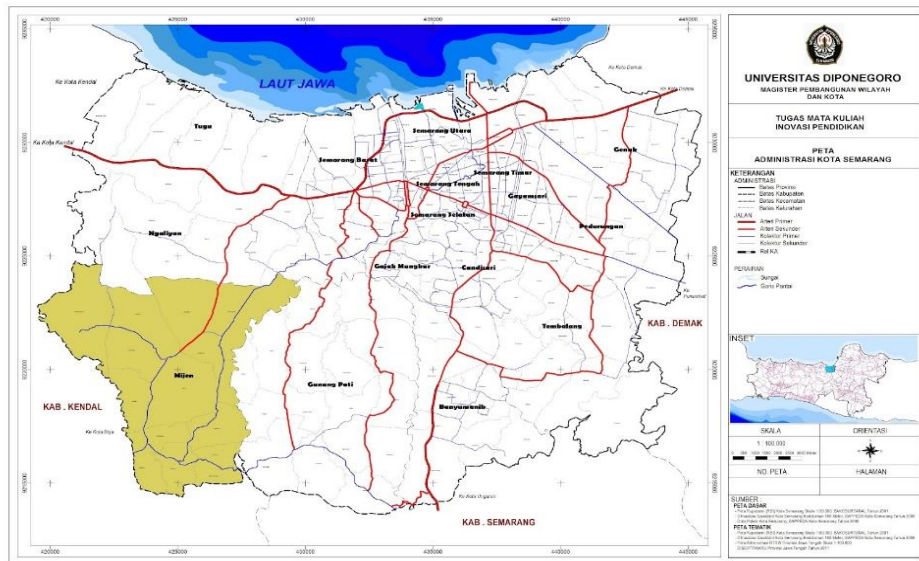
Kelurahan Wonolopo merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Mijen. Sebelum tahun 1976, kelurahan ini merupakan bagian dari Kabupaten Kendal, kemudian pada tahun 1976 Kelurahan Wonolopo menjadi bagian dari Kota Semarang (hasil pemekaran dari Kabupaten Kendal). Jarak antara pusat Kota Semarang menuju Kelurahan Wonolopo kurang lebih 18 km. Kondisi wilayah Kelurahan Wonolopo masih berupa kawasan pedesaan. Adapun batas wilayah untuk kelurahan Wonolopo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Batas Wilayah Kelurahan Wonolopo

Sebelah utara :	Berbatasan dengan Kelurahan Ngadiro
Sebelah selatan :	Berbatasan dengan Kelurahan Jatisari
Sebelah barat :	Berbatasan dengan Kelurahan Wonoplumpun
Sebelah timur :	Berbatasan dengan Kelurahan Mijen

Sumber: Kelurahan Wonolopo(2020)

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kelurahan Wonolopo Kota Semarang



Sumber : Website Desa Wonolopo (2019)

Luas wilayah Kelurahan Wonolopo adalah 400,38Ha. Menurut penggunaannya, luas wilayah ini terbagi kedalam beberapa wilayah yaitu luas permukiman 62,24 Ha, persawahan seluas 82,35 Ha, perkebunan seluas 12,34 Ha, tanah kuburan seluas 4,00 Ha, Pekarangan seluas 70,14 Ha, perkantoran seluas 3,50 Ha, luas prasana lainnya 106,13 Ha. Selain itu di desa atau kelurahan Wonolopo juga terdapat hutan seluas 6,80 Ha.

2.2 Kondisi Demografi Kelurahan Wonolopo

Menurut Data jumlah penduduk di Wonolopo adalah 7466 orang, yang terdiri dari laki-laki 3708 orang dan perempuan 56 3758 orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2072 KK. Berdasarkan jumlah tersebut, maka kepadatan penduduk di Wonolopo mencapai 149.366,58 perKM. Jumlah Penduduk tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

d. Keagamaan

Mayoritas penduduk Wonolopo adalah pemeluk agama Islam, akan tetapi tidak sedikit penduduk yang memeluk agama lain. Bahkan di Wonolopo terdapat 5 agama yang dianut oleh penduduknya. Berikut ini adalah klasifikasi penduduk Wonolopo berdasarkan agamanya:

Tabel 2.2
Klasifikasi penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Islam	6859	92, %
2	Katholik	307	4%
3	Protestan	295	3,9%
4	Hindu	2	0,02%
5	Budha	2	0,02%
6	Kepercayaan lain	1	0,01%
Jumlah		7446	100%

Sumber: Kelurahan Wonolopo (2020)

Berdasarkan tabel data monografi Kelurahan Wonolopo di atas masyarakat yang menganut agama Islam sejumlah 6.859 orang, lalu penganut agama Khatolik 307 orang, sejumlah 295 orang menganut agama Protestan, penganut agama Hindu terdapat 2 jiwa, agama Budha terdapat 2 orang, dan penganut kepercayaan lain ada 1 orang.

e. Mata Pencaharian

Adapun perincian mata pencaharian penduduk di Kelurahan Wonolopo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Klasifikasi penduduk menurut mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri	126	4,2%
2	Buruh Tani	837	27,7%
3	Pekerja Bangunan	283	7,9%
4	POLISI/TNI	78	2,3%
5	Petani Sendiri	864	26%
6	Pedagang	241	7,2%
7	Pengusaha	65	2%
8	Buruh Industri	246	7,4%
9	Jasa Angkutan	39	2%
10	Pensiunan	240	1,2%
	JUMLAH	3.019	100%

Sumber : Kelurahan Wonolopo (2020)

Berdasarkan tabel di atas mayoritas mata pencaharian penduduk kelurahan Wonolopo yaitu Petani dan Buruh Tani. Dapat dilihat dalam tabel sebanyak 837 orang bermata pencaharian sebagai Buruh Tani dan sebanyak 864 bermata pencaharian sebagai Petani. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Wonolopo adalah hamparan sawah. Selain itu, sebanyak 126 orang berprofesi sebagai Pegawai Negeri, 283 orang

berprofesi sebagai Pekerja Bangunan, 78 orang berprofesi sebagai Polisi/TNI, 241 orang berprofesi sebagai pedagang, 65 orang berprofesi sebagai pengusaha, 246 orang berprofesi sebagai Buruh Industri, 39 orang berprofesi sebagai Jasa Angkutan, dan 240 orang sisanya merupakan pensiunan.

f. Pendidikan

Adapun perincian jumlah penduduk di Kelurahan Wnonolopo berdasarkan pendidikan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.4
Klasifikasi penduduk menurut pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	TK	55	3,6%
2	SD	800	12,1%
3	SMP	2179	33%
4	SMA	2970	45%
5	Perguruan Tinggi	585	8,9%
Jumlah		6.589	100%

Sumber : Kelurahan Wonolopo (2020)

2.3 Sejarah Desa Wisata Wonolopo

Pada tahun 1985 ada seorang pendatang dari Solo yang berjualan jamu di wilayah Kelurahan Wonolopo (dahulu Kelurahan Mijen). Pendatang tersebut membawa pengaruh besar untuk masyarakat Kelurahan Wonolopo yaitu dapat menjadikan masyarakat berwirausaha sebagai perajin jamu gendong. Kemudian usaha penjualan jamu ini menjadi

turun – temurun dan berkelanjutan ke anak – anak para penjual jamu dimana anak – anak mereka awalnya membantu berjualan jamu lalu mendirikan usahanya sendiri. Bahkan mereka berharap usaha penjualan jamu tersebut menurun ke anak cucu mereka supaya tradisi atau usaha ini terus mampu bertahan. Sehingga sebagian besar masyarakat berjualan jamu terutama di RT 03 dan RT 02 dusun Sumber Sari Desa Wonolopo Kecamatan Mijen.

Visi :“Terwujudnya Desa Wisata Wonolopo yang Menarik, Bermutu, Berdaya Saing dan Bermanfaat bagi Kesejahteraan Masyarakat Wonolopo Khususnya dan Bangsa Indonesia pada Umumnya”.

Misi :

2. Menjaga, melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam Wonolopo sehingga lebih menarik dan menjadi pilihan kunjungan wisatawan.
3. Mengkampanyekan Sapta Pesona kepada masyarakat pada umumnya dan masyarakat di sekitar tempat wisata pada khususnya di Desa Wisata Wonolopo.
4. Mengembangkan wisata budaya dan kearifan lokal.
5. Mengajak dan melibatkan UKM di Wonolopo khususnya agar dapat berperan dalam mengembangkan industri wisata sehingga terciptanya lapangan kerja.
6. Mengembangkan industri wisata demi terciptanya lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2.9
Data Jumlah Pengunjung dan Wisatawan Objek Desa
Wisata Wonolopo di Kota Semarang Tahun 2016 – 2018

Tahun	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah	Persentase
2016	4.627	56	4.683	4,7%
2017	4.927	59	5.024	5%
2018	5.769	66	5.769	5,7%

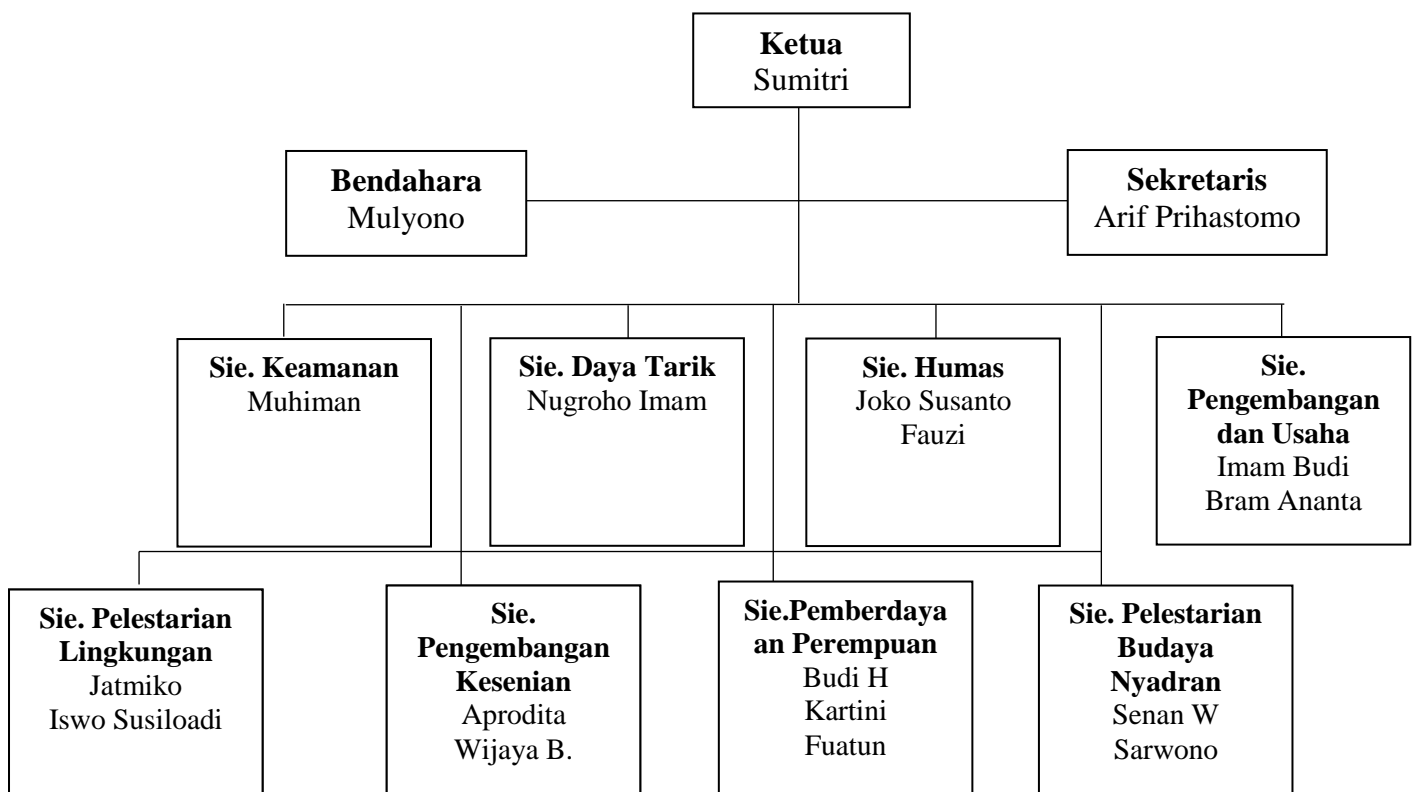
Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang (2018)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah pengunjung wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara di Desa Wisata Wonolopo pada tahun 2016 hingga 2018 meningkat. Jumlah pengunjung Desa Wisata Wonolopo memang meningkat pada tahun 2017 hingga 2018, akan tetapi hal tersebut ternyata masih belum mencapai angka yang telah ditargetkan yaitu dua kali lipat dari jumlah pengunjung tahun 2013 yang seharusnya meningkat menjadi 2.224 orang. Kenaikan yang paling signifikan pada tahun 2018, dari tahun 2016 hingga 2017 kenaikannya sebesar 300 orang.

2.4 Pokdarwis Manggar Desa Wisata Wonolopo

Struktur Organisasi dari Kelompok Sadar Wisata pada Desa Wisata dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Pokdarwis Manggar
Desa Wisata Wonolopo



Sumber: Desa Wisata Wonolopo(2020)